

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

The Effect Of Profitability, Capital Structure, and Company Size on Company Value in Banking Sector Companies Listed on tthe Indonesia Stock Exchange Period 2022-2024

¹Nurrisky Rima Maharani*, ²Raju Maulana, ³Bayu Fajar Susanto

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}H.R. Soebrantas, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

e-mail: nurriskyrimamaharani@gmail.com, rajumaulana88@gmail.com, bayufajar14@gmail.com

(received: 02 Mei 2026, revised: 06 Mei 2026, accepted: 10 Mei 2026)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan perbankan di tengah dinamika ekonomi pascapandemi. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 33 perusahaan dan 99 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 47,8% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara moderat.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, perbankan

Abstract

This study is motivated by the importance of firm value as a key indicator in assessing the performance and prospects of banking companies in the post-pandemic economic environment. The main issue examined is how profitability, capital structure, and firm size affect firm value. This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and firm size on Price to Book Value (PBV) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from financial statements. The sample consists of 33 companies with 99 observations selected using purposive sampling. The analysis technique applied is multiple linear regression using SPSS. The results indicate that profitability and capital structure have a significant effect on firm value, while firm size has no effect. Simultaneously, all variables significantly influence firm value. The coefficient of determination of 47.8% suggests that the independent variables moderately explain firm value variation.

Keywords: profitability, capital structure, firm size, firm value, banking

1 Pendahuluan

Nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu entitas bisnis, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam sistem keuangan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan menghadapi tekanan dari kondisi ekonomi global, perubahan suku bunga, serta meningkatnya risiko kredit, yang secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dinamika pemulihan ekonomi pascapandemi juga turut memengaruhi stabilitas kinerja perbankan, sehingga menuntut perusahaan untuk mampu menjaga kepercayaan pasar. Nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham atau rasio Price to Book Value (PBV) menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh manajemen guna menarik investor dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Faktor internal perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan diyakini berkontribusi terhadap pembentukan nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi sinyal positif bagi investor (Oktaviani et al., 2024). Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Struktur modal menunjukkan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas yang berpengaruh terhadap risiko dan return perusahaan (Hapid & Hanifah, 2022). Pengelolaan struktur modal yang optimal dapat memberikan manfaat berupa efisiensi pajak dan peningkatan laba, namun penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas perusahaan dalam menghadapi risiko serta menarik investor (Noviyati & Agustiningih, 2023). Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan dan dianggap lebih stabil, namun tidak selalu menjamin tingginya nilai perusahaan jika tidak diimbangi dengan kinerja yang baik.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hapid & Hanifah, 2022), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, terutama pada variabel ukuran perusahaan (Oktaviani et al., 2024). Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat berbeda tergantung pada kondisi ekonomi dan karakteristik industri. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji kembali, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lain, seperti tingkat regulasi yang tinggi, sensitivitas terhadap kebijakan moneter, serta peran penting dalam stabilitas ekonomi nasional.

Selain faktor-faktor internal, perkembangan teknologi dan digitalisasi layanan perbankan juga mulai memengaruhi cara investor menilai perusahaan. Transformasi digital menuntut perusahaan perbankan untuk beradaptasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis terhadap nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada aspek tradisional, tetapi juga perlu mempertimbangkan dinamika perkembangan industri. Oleh karena itu, penelitian pada periode terbaru menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi terkini.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan dan bagi investor dalam menentukan strategi investasi yang tepat.

2 Tinjauan Literatur

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap bagaimana perusahaan menciptakan dan mempertahankan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan umumnya dikaitkan dengan persepsi pasar yang tercermin dalam harga saham, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek suatu entitas bisnis. Dalam perspektif manajemen keuangan, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah,

serta dinamika pasar modal. Oleh karena itu, berbagai penelitian mencoba mengidentifikasi faktor-faktor utama yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya melalui pendekatan variabel keuangan.

Salah satu faktor yang paling sering diteliti adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki dan sering dijadikan indikator efisiensi manajemen dalam mengelola aset. Tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan di masa depan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan (Markonah et al., 2020). Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga memberikan ruang bagi perusahaan untuk membagikan dividen, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

Selain profitabilitas, struktur modal juga merupakan variabel penting yang sering dikaji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi antara utang dan ekuitas sebagai sumber pendanaan. Menurut teori trade-off, perusahaan perlu menemukan titik optimal dalam penggunaan utang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan secara berlebihan. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan return bagi pemegang saham, namun jika tidak dikelola dengan baik justru dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan (Fole & Rahmawati, 2023). Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan bersifat tidak konsisten, karena sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, serta karakteristik industri (Hapid & Hanifah, 2022). Dalam sektor perbankan, pengelolaan struktur modal menjadi lebih kompleks karena adanya regulasi yang ketat terkait permodalan dan tingkat kesehatan bank.

Ukuran perusahaan juga sering digunakan sebagai variabel yang diduga memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki keunggulan dalam hal akses terhadap sumber pendanaan, diversifikasi usaha, serta stabilitas operasional. Hal ini membuat perusahaan besar cenderung lebih dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama apabila tidak diiringi dengan kinerja keuangan yang optimal (Noviyati & Agustiningasih, 2023). Dengan demikian, ukuran perusahaan bukan satu-satunya faktor yang menentukan nilai perusahaan, melainkan harus dilihat bersama dengan variabel lain seperti profitabilitas dan efisiensi operasional.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya variasi hasil terkait pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi menemukan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang berarti (Oktaviani et al., 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mampu memengaruhi nilai perusahaan, meskipun dengan tingkat pengaruh yang berbeda-beda tergantung pada sektor industri yang diteliti. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut masih bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh kondisi tertentu, sehingga memerlukan pengujian lebih lanjut.

Selain faktor internal, perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis juga turut memengaruhi nilai perusahaan. Globalisasi, perubahan kebijakan moneter, fluktuasi suku bunga, serta perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dalam sektor perbankan, transformasi digital menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi efisiensi operasional dan kualitas layanan. Digitalisasi memungkinkan bank untuk meningkatkan akses layanan, menekan biaya operasional, serta meningkatkan kepuasan nasabah, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, analisis nilai perusahaan perlu mempertimbangkan tidak hanya faktor keuangan tradisional, tetapi juga perubahan lingkungan bisnis yang lebih luas.

Lebih lanjut, penelitian mengenai nilai perusahaan pada sektor perbankan memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan sektor lainnya. Industri perbankan memiliki tingkat regulasi

yang tinggi, sensitivitas terhadap kebijakan moneter, serta peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Kondisi ini menyebabkan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan dapat berbeda dengan sektor lain, seperti manufaktur atau jasa. Selain itu, periode penelitian yang lebih terbaru menjadi penting untuk menangkap dinamika perubahan kondisi ekonomi, khususnya setelah terjadinya berbagai perubahan global dalam beberapa tahun terakhir.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat inkonsistensi hasil terutama terkait peran ukuran perusahaan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Sebagian besar penelitian sebelumnya juga lebih banyak berfokus pada sektor manufaktur, sehingga kajian pada sektor perbankan dengan periode terbaru masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji kembali hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam konteks sektor perbankan Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas hubungan antar variabel serta memperkaya literatur empiris di bidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian perusahaan pada sektor perbankan.

3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan periode 2022–2024, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel dengan total 99 observasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Variabel independen meliputi profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), struktur modal dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma total aset.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi (R²).

4 Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 38.027 | 47.927 | | .793 | .430 |
| | SQRT_ROA | -112.894 | 28.759 | -.474 | -3.925 | .000 |
| | SQRT_DER | -7.563 | 2.129 | -.444 | -3.552 | .001 |
| | SQRT_FirmSize | .129 | 9.237 | .002 | .014 | .989 |

a. Dependent Variable: SQRT_PVB

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset sehingga mampu menghasilkan return yang optimal. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan (Markonah et al., 2020). Dalam konteks perbankan, kemampuan menghasilkan laba juga mencerminkan kualitas pengelolaan kredit, efisiensi operasional, serta kemampuan bank dalam menjaga tingkat kesehatan

keuangan. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas tidak hanya berdampak pada peningkatan laba, tetapi juga memperkuat citra perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan di industri perbankan. Bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil serta memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengembangkan usaha. Hal ini menjadikan profitabilitas sebagai indikator yang tidak hanya mencerminkan kinerja masa lalu, tetapi juga prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan aset agar dapat mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal.

Struktur modal (DER) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan persepsi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak dan peningkatan leverage, namun juga meningkatkan risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara penggunaan utang dan ekuitas agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori trade-off yang menyatakan adanya keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan utang (Fole & Rahmawati, 2023). Dalam sektor perbankan, pengelolaan struktur modal menjadi semakin krusial karena berkaitan dengan tingkat kesehatan bank dan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas keuangan.

Lebih lanjut, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan secara efektif. Perusahaan yang mampu menjaga proporsi utang pada tingkat yang wajar akan dianggap memiliki manajemen yang baik dan risiko yang terkendali. Sebaliknya, penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan kekhawatiran bagi investor terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya dalam industri perbankan yang memiliki tingkat sensitivitas tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi dan akses pendanaan yang lebih luas, hal tersebut tidak menjamin peningkatan nilai perusahaan jika tidak diiringi dengan kinerja keuangan yang baik. Investor cenderung lebih fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola risiko dibandingkan hanya melihat skala perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Noviyati & Agustiningasih (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi determinan utama nilai perusahaan.

Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif, faktor efisiensi dan kinerja keuangan lebih dominan dibandingkan dengan faktor ukuran perusahaan. Perusahaan besar yang tidak mampu mengelola sumber dayanya secara efektif justru dapat mengalami penurunan nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran yang relatif lebih kecil namun memiliki kinerja keuangan yang baik dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan bukanlah jaminan utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, melainkan harus didukung oleh strategi pengelolaan yang tepat.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2774.431 | 3 | 924.810 | 11.180 | .000 ^b |
| | Residual | 7444.960 | 90 | 82.722 | | |
| | Total | 10219.391 | 93 | | | |
| a. Dependent Variable: SQRT_PVB | | | | | | |
| a. Predictors: (Constant), SQRT_FirmSize, SQRT_ROA, SQRT_DER | | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2026

Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 47,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki kontribusi yang cukup dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, meskipun masih terdapat faktor lain yang memengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, maupun faktor non-keuangan seperti tata kelola perusahaan dan reputasi perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis terhadap nilai perusahaan tidak dapat hanya bergantung pada satu atau dua variabel saja, melainkan perlu mempertimbangkan berbagai faktor secara komprehensif.

Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi yang belum mencapai angka maksimal menunjukkan bahwa masih terdapat peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel lain yang relevan. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan yang memiliki karakteristik unik dibandingkan sektor lainnya.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya pada sektor perbankan dengan periode terbaru, sehingga memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi ekonomi saat ini dibandingkan penelitian sebelumnya yang banyak berfokus pada sektor manufaktur. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya profitabilitas dan struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa faktor ukuran perusahaan tidak selalu menjadi determinan utama, sehingga memberikan perspektif baru dalam kajian nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif, serta bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional berdasarkan analisis fundamental perusahaan.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .706 ^a | .498 | .478 | 668.7655251 |

a. Predictors: (Constant), SQRT_FirmSize, SQRT_ROA, SQRT_DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2026

Nilai adjusted R square ini menunjukkan bahwa terdapat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Nilai adjusted R square variabel bebas yaitu ROA, DER, dan Firm Size sebesar 0.478 atau 47.8% terhadap Nilai perusahaan (PVB).

5 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan keputusan pendanaan merupakan faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan pasar. Sementara itu, struktur modal yang dikelola secara tepat mampu menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan, sehingga dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas dan mengelola struktur modal secara optimal untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan perbankan juga diharapkan mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah agar tetap menarik bagi investor. Meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu memperhatikan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan aset agar mampu bersaing di pasar. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya skala perusahaan, tetapi lebih pada kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan keuangan secara efektif.

Referensi

- [1] Astuti, Desi Dwi. 2023. *Islamic Social Reporting Pendekatan Profitabilitas dan Leverage*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- [2] Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). Firm value improvement strategy, corporate social responsibility, and institutional ownership. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 152–163. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152>
- [3] Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). The Effect of Leverage and Company Size on Firm Value with Profitability as a Mediating variable. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028–8912. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16>
- [4] Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- [5] Fole, Y., & Rahmawati, M. I. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap*. 1. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article>
- [6] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarisme Dengan Program SPSS* (Kelima). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program pada PT. XL AXIATA Tbk dan PT. INDOSAT Tbk* (Delapan). Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- [8] Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Sepuluh). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.55171/jsab.v10i1.695>
- [10] Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Pertama). BPFE.
- [11] Maulana, R., & Ferwandes, A. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Analisis Manajemen*. <https://doi.org/10.32520/jam.v7i2.1840>
- [12] Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- [13] Noviyati, & Agustiningsih, W. (2023). The Effect of Financial Performance, Leverage and Company Size on Company Value in the Food and Beverage Manufacturing Sector. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(3), 289–308. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i3.4162>
- [14] Oktaviani, D., Satriansyah, A., & Widianingrum, E. (2024). The Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Company Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 207–218. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.2504>
- [15] Pearce II, J. A., & Robinson, J. R. B. (2009). *Strategic Management. Bahasa Indonesia] Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian Jilid I (Terjemahan)* (Sepuluh). Salemba Empat.